



JURNAL

Pendidikan Sejarah Indonesia

Online ISSN: 2622-1837

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL SEJARAH MELALUI APLIKASI FLIP PDF PRO DAN CANVA DALAM MATERI BIOGRAFI HARUN BIN SAID UNTUK MENANAMKAN NILAI KEPAHLAWANAN DAN KESADARAN SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA MUHAMMADYAH 6 GRESIK

Nur Hasanah*, Joko Sayono, Deni Yudo Wahyudi

Hasanahanna060@gmail.com(*)

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65155, Indonesia.

Article history:

Received 08 July 2025; Revised 30 July 2026; Accepted 02 February 2026; Published 30 June 2026

Abstract: *This study aims to develop an E-Module as teaching material to instill values of heroism and historical awareness among students of SMA Muhammadiyah 6 Gresik. This research uses research and development methods that adapt from the ADDIE model, which consists of the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The feasibility test results were conducted through small group trials and large group trials, where the majority of students only recognized the figure of Harun bin Said and not his roles. Based on the results of the research and group trials, the development of the E-Module meets the feasibility as teaching material that facilitates access and has features according to the needs of students in supporting the learning activities of History.*

Keywords: *Development; Teaching Materials; E-Modul; Harun bin Said.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul sebagai bahan ajar untuk menanamkan nilai kepahlawanan dan kesadaran Sejarah peserta didik SMA Muhammadiyah 6 Gresik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang mengadaptasi dari model ADDIE, yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil uji kelayakan dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang mayoritas peserta didik hanya mengenal sebatas tokoh Harun bin Said bukan beserta peranannya. Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba kelompok, pengembangan E-Modul memenuhi kelayakan sebagai bahan ajar yang memudahkan akses dan memiliki fitur sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran Sejarah.

Kata kunci: Pengembangan; Bahan Ajar; E-Modul; Harun bin Said.

PENDAHULUAN

Setiap daerah tentunya memiliki sejarahnya masing-masing yang berbeda dengan daerah lain yang meliputi berbagai peristiwa, tradisi, dan kebiasaan yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu. Seperti halnya Pulau Bawean merupakan salah satu daerah yang berada di sebelah utara Kabupaten Gresik yang jarang diketahui oleh masyarakat luar wilayah Gresik. Kabupaten Gresik dikenal sebagai kota wali yang ditandai dengan adanya peninggalan sejarah yang berkenaan dengan peranan dari keberadaan para wali hingga makamnya yang ada di Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik terkenal dengan pahlawan islam atau tokoh agama seperti Sunan Giri, Syekh Maulana Malik Ibrahim dan Raden Santri. Selain tokoh agama, di Kabupaten Gresik juga terdapat pahlawan nasional salah satunya berasal dari Pulau Bawean yang bernama Harun bin Said.

Salah satu pahlawan yang diangkat kisahnya dalam penelitian ini dan berasal dari Pulau Bawean, kabupaten Gresik adalah pahlawan Harun bin Said atau yang lebih dikenal dengan nama Harun Tohir. Harun bin Said merupakan sosok pahlawan yang selama hidupnya berjuang mempertahankan keutuhan bangsa Indonesia dalam peristiwa Konfrontasi Militer Ganyang Malaysia. Karena jasanya tersebut kemudian Harun bin Said diangkat sebagai pahlawan nasional (Hasanah, 2020:5). Kisah Harun bin Said sendiri masih belum banyak diketahui oleh masyarakat terutama yang berada diluar kabupaten Gresik sehingga perlu adanya sumber informasi atau bacaan yang menceritakan kisahnya. Hal ini tentunya sangat cocok jika kisah Harun bin Said dijadikan sebuah materi pembelajaran agar peserta didik dapat meneladani nilai kepahlawanan dan memiliki kesadaran sejarah. Pembelajaran sejarah berperan sebagai sarana pewarisan nilai antar generasi, yang memupuk kesadaran sejarah dan membangun karakter bangsa (Kartodirjo, 1993:14-15). Berdasarkan paparan diatas terkait bagaimana sikap dan perjuangan Harun bin Said, peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang nilai kepahlawanan dan kesadaran sejarah yang dipelajari dari Harun bin Said untuk dijadikan materi pada mata pelajaran sejarah dan sebagai teladan peserta didik dalam bersikap serta berperilaku.

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Gresik dimana materi Harun bin Said hanya pernah disinggung sekilas dalam pembelajaran di kelas. Alasan pemilihan sekolah ini karena sebagian besar peserta didik telah dikenalkan oleh sosok Harun bin Said dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti menemukan fakta bahwa guru mengalami kesulitan menemukan sumber tentang Harun bin Said sehingga materi yang diajarkan masih belum maksimal. Harun bin Said juga dijadikan sebagai *flyer* untuk mempromosikan SMA Muhammadiyah 6 Gresik yang di unggah di media sosial pada tahun ajaran 2022. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mengenal tokoh Harun bin Said namun belum memahami perjuangannya, oleh karena itu *e-modul* sejarah ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam memenuhi KD 3.2 dan 4.2 mata pelajaran Sejarah Indonesia. Maka perlu adanya pengembangan *e-modul* sebagai fasilitas belajar mandiri untuk menanamkan nilai-nilai kepahlawanan dan kesadaran sejarah pada diri peserta didik sehingga

bahan ajar berupa *e-modul* ini dapat bermanfaat dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemilihan bahan ajar *e-modul* telah melalui pertimbangan dengan menyesuaikan kondisi saat ini dimana segala sesuatu sudah dapat diakses dengan mudah melalui internet. Bahan ajar yang dikembangkan juga disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar *e-modul* sejarah memuat materi tentang biografi Harun bin Said yang belum sepenuhnya diajarkan di sekolah karena keterbatasan sumber yang diperoleh. Pendidik untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran. *E-modul* dibuat melalui aplikasi *Flip PDF Pro* dan *Canva* yang merupakan aplikasi editor dengan menyuguhkan fitur dan animasi yang menarik. Penggunaan aplikasi juga tergolong mudah serta tidak membutuhkan banyak biaya dalam mengaksesnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang berbasis pada model ADDIE. Filosofi pendidikan dalam model ADDIE adalah pembelajaran yang disengaja dipusatkan kepada peserta didik, inovatif, autentik dan inspiratif. Mengembangkan produk menggunakan model ADDIE menjadi salah satu cara yang efektif. Model ADDIE merupakan proses yang berfungsi sebagai panduan kerangka kerja untuk situasi yang kompleks, oleh karena itu sangat tepat untuk digunakan dalam mengembangkan produk yang berhubungan dengan pendidikan dan sumber belajar lainnya (Branch, 2009:2).

A. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Adapun penelitian ini menggunakan Model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Branch (2009:2) menjelaskan ada 5 tahapan yang harus ditempuh dalam pendekatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analyse*)

Penelitian diawali dengan analisis kebutuhan terkait alasan yang menjadi tujuan dikembangkannya bahan ajar *e-modul* sejarah. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kompetensi, karakter peserta didik, materi pembelajaran dan kebutuhan selama kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan kajian kurikulum untuk menentukan kompetensi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang nantinya dijadikan acuan dalam pengembangan produk bahan ajar. Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan di lapangan yaitu wawancara dengan guru dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 6 Gresik, peneliti memperoleh beberapa fakta terkait proses pembelajaran sejarah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti menentukan materi yang akan dipilih yaitu biografi Harun bin Said. Materi ini kemudian akan dikemas dalam bentuk *e-modul*

- menggunakan gabungan aplikasi Flip PDF Pro dan Canva dengan tampilan yang menarik dilengkapi dengan gambar dari sumber yang relevan serta didukung oleh kemudahan akses dalam penggunaannya.
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu pertama, mengumpulkan data atau materi mengenai biografi Harun bin Said dilakukan dengan cara kajian studi literatur dan wawancara langsung dengan keluarga tokoh Harun bin Said. Setelah semua materi terkumpul, selanjutnya dikemas secara menarik dan mendesain materi menggunakan aplikasi Canva dalam bentuk gambar. Langkah selanjutnya mendesain materi dari Canva menggunakan aplikasi Flip PDF Pro agar tampilan *e-modul* menjadi seperti buku (*Flip*). Langkah terakhir mengkoreksi kembali *e-modul* agar dapat mudah digunakan dan diakses peserta didik.
 4. Tahap Implementasi (*impementation*)

Langkah pertama yang dilakukan yaitu validasi materi dan bahan ajar. Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Setelah hasil perbaikan dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi dan saran ahli materi dan bahan ajar, produk siap diujikan dengan 2 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.
 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap kelima pada penelitian ini adalah melakukan evaluasi (*Evaluation*) pada produk yang sudah diujikan. Proses evaluasi dibagi menjadi dua cara yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian menggunakan *e-modul* Biografi Harun bin Said untuk mengetahui kesalahan sehingga produk menjadi lebih baik. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruh *e-modul* Biografi Harun bin Said dalam menanamkan nilai kepahlawanan dan kesadaran sejarah peserta didik.

B. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam menentukan validitas suatu produk pengembangan bahan ajar berupa *e-modul* sejarah yang dibuat menggunakan Canva dan Flip PDF Pro. Uji coba produk pengembangan *e-modul* Biografi Harun bin Said dilakukan secara spesifik melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Tahap ini bertujuan untuk merancang langkah-langkah uji coba produk yang dihasilkan. Langkah pertama dalam uji coba produk yaitu validasi oleh para ahli berupa angket dan kemudian diujicobakan kepada peserta didik. Uji coba kelompok kecil yaitu 10 peserta didik kelas XII IPS, selanjutnya uji coba kelompok besar yaitu

30 peserta didik. Selama uji coba berlangsung, peneliti menggunakan angket, lembar pre test dan post test sebagai instrumen penelitian. Selain penggunaan instrumen tersebut, peneliti juga meminta saran dan masukan baik dari guru maupun peserta didik sebagai acuan dalam perbaikan produk.

2. Subjek Uji Coba

Peneliti dalam melakukan proses penelitian dan pengembangan bahan ajar *e-modul* sejarah memilih subjek uji coba sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara (penelitian awal) yang dilakukan pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 6 Gresik.
- b. Evaluasi ahli yang terdiri dari:
 - 1) Satu ahli bahan ajar pembelajaran yang memiliki latar belakang Pendidikan minimal doktor dan menguasai bidang bahan ajar.
 - 2) Satu ahli materi yang mempunyai keahlian pada pembelajaran sejarah yang mempunyai latar belakang Pendidikan minimal doctor yang khususnya menguasai materi mengenai pahlawan nasional.
- c. Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu peserta didik kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 6 Gresik dengan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan bahan ajar *e-modul* sejarah tentang biografi Harun bin Said.

3. Jenis Data

Hasil data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari saran dan komentar dari peserta didik dan validator melalui angket dan lembar validasi. Data kuantitatif diperoleh dari skor lembar angket dan lembar validasi yang diisi oleh peserta didik dan validator. Semua data yang diperoleh akan dijadikan penilaian produk apakah layak sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui validitas pengembangan produk *e-modul* melalui aplikasi FLIP PDF Pro dan Canva serta mengukur kelemahan-kelemahan dan keefektivitas produk tersebut. Sementara Instrumen yang dipakai berupa observasi, studi dokumen, wawancara, dan angket. Instrumen berupa angket dengan bentuk *check list* yang meliputi daftar penilaian dan dalam bentuk skala penilaian yang berisi komentar tanggapan, kritik dan saran dari objek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, hasil observasi berupa catatan lapangan, data hasil angket dan data lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui angket yaitu berupa komentar, kritik dan saran dari ahli bahan ajar dan ahli materi. Selanjutnya akan dianalisis guna merevisi produk yang dihasilkan agar lebih baik. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket yang berupa angka-angka dari ahli bahan ajar dan ahli materi untuk memvalidasi produk yang dihasilkan. Berikut analisis yang digunakan pada data kuantitatif menurut Sugiyono (2015:418):

$$X = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100 \%$$

Keterangan:

- X = Presentase
- $\sum x$ = Jumlah skor jawaban validator
- $\sum x1$ = Jumlah skor ideal suatu item

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

Hasil penelitian membahas bagaimana cara mengembangkan bahan ajar *e-modul* tentang biografi Harun bin Said untuk menanamkan nilai kapahlawanan dan kesadaran sejarah pada peserta didik SMA Muhammadiyah 6 Gresik dengan desain pengembangan model ADDIE. Selanjutnya akan dijelaskan pula pembahasan secara mendalam dan dipaparkan hasil temuan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti menemukan fakta bahwa guru mengalami kesulitan menemukan sumber tentang Harun bin Said sehingga materi yang diajarkan masih belum maksimal. Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias dalam mempelajari *e-modul* sejarah materi Harun bin Said, peserta didik juga mengungkapkan bahwa selama pembelajaran diperbolehkan menggunakan *smartphone*, laptop, tablet dan alat komunikasi pendukung pembelajaran lainnya. Sekolah juga menyediakan LCD Proyektor dan speaker sehingga penggunaan *e-modul* sejarah ini dapat dilaksanakan dengan maksimal.

E-modul sebagai bentuk bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis dalam unit pembelajaran tertentu, serta penyajiannya menggunakan format elektronik (Depdiknas, 2017:6). E-modul juga dapat dilengkapi dengan gambar, audio, video, animasi, dan juga tautan atau link interaktif yang diharapkan dapat memperkaya pengetahuan peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Imansari & Sunaryantiningsih (2017:12) menyatakan e-modul interaktif sebagai suatu bahan ajar yang terdiri dari materi, metode, batasan-batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara menarik dan sistematis untuk mencapai kompetensi dan subkompetensi.

Kelebihan e-modul menurut Simamora, dkk (2018:53) adalah (1) e-modul mudah diakses melalui smartphone, laptop, dan komputer, (2) penggunaan e-modul memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja, (3) berbeda dengan modul cetak, e-modul tidak mudah lapuk atau rusak, (4) e-modul dapat disajikan dengan audio, video, dan soal-soal interaktif, dan (5) e-modul meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan sikap positif, dan percaya diri.

Terkait materi yang dikaji oleh peneliti yaitu tentang biografi Harun bin Said dalam peranannya pada peristiwa Konfrontasi Militer Ganyang Malaysia, e-modul ini sangat bermanfaat bagi peserta didik khususnya jenjang SMA/ sederajat khususnya bagi SMA Muhammadiyah 6 Gresik selain menambah wawasan terkait pahlawan lokal asal daerah Bawean, Gresik juga dapat meneladani nilai-nilai keteladanan sehingga tertanam kesadaran Sejarah pada diri peserta didik.

Berikut table pertanyaan dasar untuk peserta didik SMA Muhammdyah 6 gresik.

1.	Apakah anda mengenal dan mengetahui siapa itu Harun bin Said?
2.	Harun bin Said tergabung dalam sebuah satuan militer. Jelaskan satuan militer yang dipilih oleh Harun bin Said beserta alasannya?
3.	Deskripsikan yang anda ketahui tentang Pahlawan Nasional Harun bin Said!
4.	Harun bin Said merupakan salah satu Pahlawan Nasional yang berjasa bagi bangsa Indonesia. Jelaskan nilai-nilai kepahlawanan yang dapat kita teladani dari kisah Harun bin Said menurut anda!
5.	Sebutkan peran atau jasa Harun bin Said hingga dinobatkan sebagai pahlawan nasional?

Adapun alat yang digunakan untuk studi pendahuluan diantaranya kuesioner pertanyaan dasar kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman terkait peranan tokoh Harun bin Said. Langkah berikutnya, peneliti juga memberikan daftar pertanyaan wawancara kepada guru sejarah SMA Muhammdyah 6 Gresik dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman penggunaan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran di sekolah. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan angket peserta didik terhadap biografi Harun bin Said dalam menanamkan nilai kepahlawanan dan kesadaran sejarah.

Setelah dilakukan studi pendahuluan berupa pembagian kuesioner dengan 5 pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti, didapatlah informasi yang dibutuhkan peneliti dengan menyebarkan angket kepada 10 peserta didik kelas XII IPS untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan terhadap Harun bin Said. Berikut disajikan tabel rata-rata skor dari pengisian angket oleh mahasiswa.

1. Deskripsi Hasil Angket Terhadap Nilai Kepahlawanan Harun bin Said diadaptasi dari Kayati (2017:51)

No	Pernyataan	Jawaban "YA"	Jawaban "TIDAK"
1	Saya akan senantiasa membela kebenaran	10	0
2	Saya memiliki keberanian dalam memperjuangkan kebenaran	9	1
3	Saya tidak takut selama yang saya lakukan adalah benar	7	3
4	Jika saya menjadi Harun bin Said, saya akan berani berjuang demi kebenaran dan nama baik bangsa	7	3
5	Saya selalu menolong teman dengan ikhlas	6	4
6	Saya tidak pernah mengharapkan imbalan berupa apapun	5	5
7	Jika saya dimintai pertolongan oleh masyarakat, saya tidak mengharapkan pujian	7	3
8	Jika saya menjadi Harun bin Said, saya akan menyerahkan segalanya tanpa pamrih	8	2
9	Saya tidak akan menyerah sebelum berhasil	9	1
10	Jika saya diposisi Harun bin Said, saya juga akan mengorbankan nyawa saya demi kepentingan negara	8	2
TOTAL		76	24

Berdasarkan hasil angket terkait nilai kepahlawanan yang diperoleh dari penggunaan e-modul Biografi Harun bin Said dalam pembelajaran sejarah mampu menanamkan nilai-nilai kapahlawanan pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil analisa peneliti, peserta didik telah mampu meneladani nilai-nilai kepahlawanan yang ditunjukkan oleh Harun bin Said sekaligus mampu menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai sikap positif generasi muda dalam meneladani perjuangan pahlawan.

2. Deskripsi Hasil Angket Terhadap Kesadaran Sejarah diadaptasi dari Aman (2011:34)

No	Pernyataan	Jawaban "YA"	Jawaban "TIDAK"
1	Saya mampu memaknai perjuangan Harun bin Said sebagai teladan kehidupan masa depan	8	2
2	Saya mampu meneruskan perjuangan Harun bin Said demi mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia	7	3
3	Saya mampu mengenali diri sendiri dan bangsa	7	3
4	Saya dapat mencatat dan menjelaskan perubahan yang terjadi akibat peristiwa sejarah terutama perjuangan Harun bin Said	6	4
5	Saya rela melakukan apapun demi menjaga nama baik bangsa	6	4
6	Saya sadar bahwa setiap peristiwa sejarah bersifat kontinuitas	5	5
7	Perjuangan Harun bin Said memiliki dampak berkelanjutan terhadap kemerdekaan bangsa	7	3
8	Perjuangan Harun bin Said sebagai teladan akan nilai juang yang diwariskan oleh pahlawan	9	1

9	Saya bersedia menjaga peninggalan-peninggalan sejarah	8	2
10	Menghargai jasa pahlawan dengan menjaga nama harum mereka adalah sikap yang harus saya miliki	9	1
TOTAL		72	28

Berdasarkan hasil angket terhadap kesadaran sejarah peserta didik dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik sudah memiliki kesadaran sejarah. Peserta didik mampu memaknai suatu peristiwa sejarah dan mampu menyikapi segala peristiwa yang terjadi sebagai bentuk teladan akan peristiwa sejarah khususnya perjuangan pahlawan dengan tetap menjaga nama baik dan wujud kesadaran akan pentingnya suatu peristiwa sejarah.

3. Deskripsi Hasil Wawancara Kepada Guru Sejarah SMA Muhammdyah 6 Gresik

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dinni selaku guru Sejarah kelas XII pada tanggal 15 April 2024. Dalam wawancara tersebut, peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk melakukan analisis kebutuhan awal. Hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik kurang fokus mendengarkan penjelasan materi oleh guru terutama ketika pelajaran sejarah berada di jam pelajaran terakhir, kurangnya sumber yang relevan dari bahan ajar yang tersedia sehingga guru kesulitan dalam memberikan materi terkait Harun bin Said. selanjutnya, siswa lebih sering mencari informasi melalui media sosial atau internet, hal tersebut juga perlu dipertimbangkan kevalidan informasi yang diperoleh. Dengan demikian guru sangat membutuhkan tambahan bahan ajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran khususnya yang membahas tentang kisah perjuangan Harun bin Said. Bahan ajar tersebut akan sangat berguna dan mempermudah kegiatan belajar mengajar jika diwujudkan dalam bentuk *e-modul* yang dapat mudah diakses melalui *smartphone* ataupun laptop.

B. Hasil Akhir Penelitian

Pada hasil akhir penelitian, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar kepada 30 peserta didik SMA Muhammdyah 6 Gresik. Berikut tabel hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran dengan e-modul membuat saya semangat dalam belajar.	10	0	0	0

2	Kegiatan pembelajaran dengan e-modul yang telah membantu saya lebih mudah memahami masalah.	7	3	0	0
3	Bahan ajar e-modul membuat belajar lebih fleksibel	8	2	0	0
4	Belajar melalui e-modul sangat praktis dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun	6	4		0
5	Kegiatan siswa dan soal latihan dalam e-modul membantu saya untuk mengembangkan kemampuan saya.	6	4	0	0
6	Saya sangat tertarik untuk mempelajari materi tentang Harun bin Said melalui e-modul.	7	3	0	0
7	Dengan adanya e-modul saya bisa belajar secara mandiri.	5	4	1	0
8	Dengan e-modul ini saya merasa lebih mudah mengerjakan soal yang kompleks.	7	3	0	0
9	Setelah mengikuti pembelajaran dengan e-modul pemahaman materi saya menjadi meningkat.	9	1	0	0
10	Saya dapat memperoleh pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam e-modul.	8	2	0	0

Uji coba kelompok kecil melibatkan 10 peserta didik kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 6 Gresik. Data hasil uji coba kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik tertarik dengan adanya bahan ajar *e-modul* yang membahas tentang Harun bin Said. Peserta didik sangat terbantu dengan adanya *e-modul* sehingga dapat belajar secara mandiri tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Proses belajar peserta didik lebih fleksibel sehingga

dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Latihan soal yang diberikan juga mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang kompleks.

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan kemudian melakukan penyempurnaan produk awal, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan uji coba kelompok besar. Peneliti mengambil sampel 30 peserta didik. Berikut hasil angket uji coba kelompok besar:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran dengan e-modul membuat saya semangat dalam belajar.	25	5	0	0
2	Kegiatan pembelajaran dengan e-modul yang telah membantu saya lebih mudah memahami masalah.	17	13	0	0
3	Bahan ajar e-modul membuat belajar lebih fleksibel	27	3	0	0
4	Belajar melalui e-modul sangat praktis dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun	30	0	0	0
5	Kegiatan siswa dan soal latihan dalam e-modul membantu saya untuk mengembangkan kemampuan saya.	24	6	0	0
6	Saya sangat tertarik untuk mempelajari materi tentang Harun bin Said melalui e-modul.	28	2	0	0
7	Dengan adanya e-modul saya bisa belajar secara mandiri.	24	6	1	0
8	Dengan e-modul ini saya merasa lebih mudah mengerjakan soal yang kompleks.	18	9	3	0

9	Setelah mengikuti pembelajaran dengan e-modul pemahaman materi saya menjadi meningkat.	27	3	0	0
10	Saya dapat memperoleh pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam e-modul.	26	4	0	0

Dari hasil angket uji coba kelompok besar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata peserta didik sangat tertarik melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-modul* karena proses pembelajaran lebih fleksibel dan memudahkan peserta didik dalam memahami persoalan. Peserta didik mayoritas tertarik untuk belajar tentang materi kisah Harun bin Said yang mana merupakan pahlawan lokal asal daerah mereka yang menjadi sosok tauladan untuk kehidupan yang lebih baik. Pembelajaran menggunakan *e-modul* Biografi Harun bin Said sangat mudah diakses sehingga cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik mempermudah guru maupun peserta didik.

SIMPULAN

Di era saat ini penggunaan bahan ajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat menunjang proses belajar mengajar, sebaliknya kurangnya bahan ajar justru dapat mempersulit guru dan peserta didik dalam memaknai suatu materi pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan sebagai penunjang bahan ajar yang telah ada dapat berupa *e-modul*. Pengembangan *e-modul* sebagai fasilitas belajar mandiri telah melalui pertimbangan dengan menyesuaikan kondisi saat ini dimana segala sesuatu sudah dapat diakses dengan mudah melalui internet. Bahan ajar *e-modul* sejarah memuat materi tentang biografi Harun bin Said yang belum sepenuhnya diajarkan di sekolah karena keterbatasan sumber yang diperoleh pendidik dalam menyampaikan materi selama kegiatan pembelajaran. *E-modul* dibuat melalui aplikasi *Flip PDF Pro* dan *Canva* yang merupakan aplikasi editor dengan menyuguhkan fitur dan animasi yang menarik. Penggunaan aplikasi juga tergolong mudah serta tidak membutuhkan banyak biaya dalam mengaksesnya. Berikut beberapa kelebihan *e-modul* Biografi Harun bin Said menurut anatar lain: 1) *E-modul* mudah diakses melalui smartphone, laptop, dan komputer, 2) penggunaan *e-modul* memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja, 3) *E-modul* ini memudahkan peserta didik mempelajari tentang biografi Harun bin Said, 4) *E-modul* dapat disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi gambar yang relevan, dan 5) *E-modul* meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan sikap positif, dan percaya diri. *E-Modul* Biografi Harun bin Said memiliki

pengaruh dalam menanamkan nilai kepahlawanan dan kesadaran Sejarah peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan angket sebesar 91%, artinya data mengindikasikan bahwa E-Modul mampu menanamkan nilai kepahlawanan dengan kategori sangat baik. Data selanjutnya diperoleh hasil perhitungan angket sebesar 93%, artinya E-Modul mampu menanamkan kesadaran Sejarah dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil perolehan data dapat dikatakan bahwa E-Modul sebagai bahan ajar yang memberikan kemudahan dalam belajar sekaligus mampu menanamkan nilai kepahlawanan dan kesadaran Sejarah peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arsip. (2014). *Nilai-Nilai Kepahlawanan, Arsip, dan Revolusi Mental*. Diakses pada 19 Februari 2023. <https://anri.go.id/publikasi/majalah-arsi>
- Branch Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media, LLC. 2009.
- Depdiknas. (2017). *Panduan praktis Penyusunan E-Modul Tahun 2017*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hasanah, Nur. (2020). *Perjuangan Harun bin Said Dalam Konfrontasi Militer Ganyang Malaysia Tahun 1963-1966*. Jurnal AVATARA, vol. 9 no. 1.
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). *Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 2(1)
- Kartodirjo, S. (1993). *Pembangunan Bangsa tentang Nasionalisme, Kesadaran dan Kebudayaan Nasional*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Kayati, Nur. 2017. *Nilai Kepahlawanan Dalam Novel Hanoman Karya Pitoyo Amrih Pendekatan Sosiologi Sastra Dan Implentasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SD*. Jurnal Stilisika, Vol. 3, No. 2, 49 - 58.
- Simamora, A. H., Sudarma, I. K., & Prabawa, D. G. A. P. (2018). *Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Pendidikan Undiksha*. Journal of Education Technology, 2(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.